

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Properties dan Real Estate yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021)**

Filia Gabriilia Monangin<sup>1)</sup>; Riska Rosdiana<sup>2</sup>

<sup>1)</sup> Gabriliifilia222@gmail.com (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana)

<sup>2)</sup> Riska.rosdiana@mercubuana.ac.id (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana)

---

**Article Info:**

**Keywords:**  
Likuiditas;  
Profitabilitas;  
Struktur Modal;  
Ukuran Perusahaan;  
Nilai Perusahaan;  
PBV;

**Article History:**

Received : 2023-05-17  
Revised : 2023-06-11  
Accepted : 2023-07-03

**Article Doi:**

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v3i3.23688>

---

**Abstract**

This study examines and analyses the effect of Liquidity, Profitability, Capital Structure and Firm Size on Firm Value in the Properties and Real Estate sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. The research data is annual data for the 2016 – 2021 observation period obtained from the company's annual report. The sampling method used is purposive sampling; 10 companies met the sample criteria. The analytical method used in this study is panel data regression using the Fixed Effects model with an R2 value of 85.62%. The results showed that liquidity, profitability, and capital structure did not affect firm value, while firm size has a negative effect on firm value. **(Keywords: Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size and Firm Value).**

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data penelitian merupakan data tahunan untuk periode observasi 2016 – 2021 yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan model *Fixed Effect* dengan nilai R2 sebesar 85,62%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci: Likuiditas; Profitabilitas; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan.**

**PENDAHULUAN**

Tujuan normatif suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi para pemegang saham. Pada perusahaan yang belum go public, nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi perusahaan yang sudah go public, nilai perusahaan akan terlihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal (Sudana, 2011 dalam Hutasoit, 2019). Nilai perusahaan dianggap penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan. Enterprise Value (EV) atau firm value (nilai perusahaan) adalah suatu indikator bagi pasar dalam memberikan penilaian secara menyeluruh terhadap perusahaan (Salvatore, 2011 dalam Mujahidin et al., 2021). Umumnya, setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menginginkan harga saham dijual dengan harga yang tinggi dan menarik minat para investor untuk

membelinya. Hal ini karena, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value (PBV) yang tinggi akan menjadi harapan para pemilik perusahaan, sebab meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Sektor properties dan real estate merupakan salah satu sektor yang berada dalam pasar modal, dan juga merupakan salah satu sektor terpenting (leading sector) yang menjadi indikator analisis kesehatan ekonomi suatu negara. Santoso (2009) dalam Dahar et al. (2019) menyebutkan bahwa industri properties dan real estate memberikan sinyal jatuh atau sedang banggunya perekonomian suatu negara. Hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak perusahaan yang bergerak di bidang sektor properties dan real estate, maka menandakan semakin berkembangnya perekonomian yang ada di Indonesia.

Industri properties dan real estate dapat menjadi pendorong bagi kegiatan ekonomi, karena dengan meningkatnya kegiatan di bidang properti akan mendorong naiknya berbagai kegiatan di sektor-sektor lain yang terkait. Wamenkeu (2022) menjelaskan bahwa sektor properties dan real estate adalah sektor yang memiliki dampak multiplier effect (efek pengganda) yang paling tinggi. Menurut Michael C. Thomsett dan Jean Freestone Thomsett, ada berbagai jenis investasi di bidang properties dan real estate yang secara umum dapat dibagi menjadi tiga yaitu, residential property, yang meliputi apartemen, perumahan, dan bangunan multi-unit; commercial property, yaitu properti yang dirancang untuk keperluan bisnis misalnya gedung penyimpanan barang dan area parkir, tanah dan industrial property, yaitu investasi di bidang properti yang dirancang untuk keperluan industri misalnya, bangunan-bangunan pabrik.

Perkembangan sektor properties dan real estate akan menarik minat para investor dikarenakan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, supply tanah bersifat tetap sedangkan demand akan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan sebagainya. Menjadikan sektor ini memegang peran yang sangat strategis dan penting dalam upaya pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, sektor real estate merupakan bagian dari pendorong pertumbuhan investasi karena pembelian rumah tidak tercatat sebagai konsumsi, tetapi sebagai investasi jangka panjang. Sehingga sektor properties dan real estate pada umumnya bersifat jangka panjang dan bertumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi (Kontan, 2019).

Berdasarkan hasil survei Zigi.id bersama Katadata Insight Center (KIC) tahun 2022, jenis investasi yang paling banyak diminati responden memperoleh hasil bahwa tanah menempati posisi kedua sebagai jenis investasi favorit. Sebanyak 56,7% responden memilih berinvestasi dalam bentuk tanah. Kemudian sebanyak 41,7% responden berminat untuk berinvestasi dalam bentuk properti, seperti rumah, apartemen atau ruko. Rincian hasil survei tersebut menunjukkan bahwa sektor properties dan real estate mampu menarik minat para investor untuk menanamkan modal dalam jangka panjang. Pada kenyataannya, performa sektor properti mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir. Perusahaan sektor properti terkena imbas pada volume permintaan dan harga properti yang turun drastis (kumparan.com, 2021). Semakin tingginya pembangunan disektor perumahan dan diikuti rendahnya rasio kepemilikan rumah menjadikan banyak perusahaan mengalami kenaikan hutang sebagai salah satu bentuk pengembangan usaha sehingga membutuhkan dana tambahan dari luar yaitu hutang,

Ketidakpastian dalam berinvestasi di pasar saham mendorong investor untuk tetap berhati-hati dalam mengambil keputusan terhadap saham yang akan dibeli agar dapat memaksimalkan return yang dikombinasikan dengan risiko tertentu dalam setiap keputusan investasi, dengan melihat nilai dari perusahaan (Hermuningsih, 2019). Nilai perusahaan dijadikan sebagai ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam operasi masa lalu dan harapan di masa mendatang untuk meyakinkan pemegang saham (Thaib dan Dewantoro, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kesejahteraan pemiliknya serta akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena harga saham yang tinggi menandakan nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat masyarakat percaya tidak hanya kepada kinerja perusahaan saat ini, juga terhadap prospek perusahaan di masa depan. Nilai

perusahaan dipengaruhi beberapa faktor antara lain likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan.

Hasil penelitian oleh Dewi dan Sujana (2019) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Febrianti dan Mufidah (2021), Markonah et al. (2020) dan Anggraeni dan Suwitho (2019) yang membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Jayanti, 2018). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ekadjaja (2020) dan Suardana et al. (2020). Hal ini bertentangan dengan Johan et al (2021), Tandanu dan Suryadi (2020), Ukhriyawati dan Malia (2018), Pratiwi dan Mertha (2017) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dewi dan Astika (2019) membuktikan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian ini bertolak belakang dengan Yulianti dan Ramadhan (2022). Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan (Viska et al., 2019). Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Bitu et al. (2021). Bertolak belakang dengan hasil penelitian Silvia dan Dewi (2022).

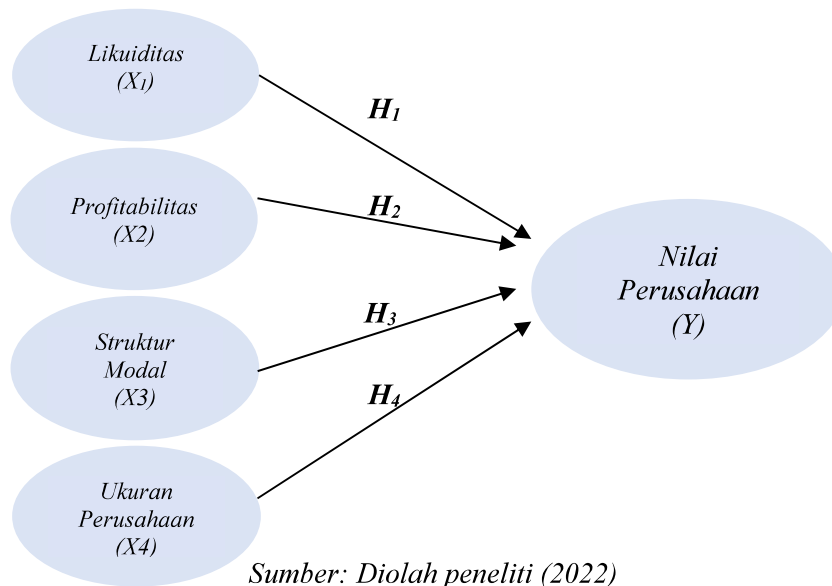
Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu terletak pada variabel penelitian, tahun penelitian dan sampel perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti memberi judul penelitian ini dengan “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Properties dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2021). Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah (1) apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor properties dan real estate; (2) apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor properties dan real estate; (3) apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor properties dan real estate dan (4) apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor properties dan real estate, dengan tujuan untuk mendapatkan bukti tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor properties dan real estate.

#### Manfaat Penelitian

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran informasi sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi apabila ingin berinvestasi pada saham di perusahaan sektor properties dan real estate.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal memaksimalkan kinerja perusahaan dan kemakmuran pemegang saham yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Kontribusi Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properties dan real estate.

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen, Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER), dan Ukuran Perusahaan (Ln) sebagai variabel independen.

Gambar 1. Rerangka Pemikiran



Sumber: Diolah peneliti (2022)

## KAJIAN PUSTAKA

**Theory of Firm.** Teori ini menyatakan bahwa maksud dan tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Pihak – pihak yang berkepentingan yang dipengaruhi secara langsung oleh operasional perusahaan yaitu pemangku kepentingan (shareholders): pengurus perusahaan (management), tenaga kerja (employee), pemasok (supplier), pelanggan (customers). Dalam perekonomian jangka panjang, kehadiran perusahaan menguntungkan pemegang saham dan juga membawa manfaat bagi masyarakat luas dan pemerintah (stakeholders) melalui proses arus kegiatan ekonomi.

**Signaling Theory.** Isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2018). Teori sinyal mengungkapkan bahwa investor mampu membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan dengan nilai yang rendah. Perusahaan yang profitabel memberikan sinyal tentang perusahaannya yang relatif tidak mudah mengalami kebangkrutan dan bentuk lain dari financial distress, dibanding perusahaan yang kurang profitabel. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

**Nilai Perusahaan.** Price to Book Value (PBV) adalah salah satu indikator dalam menilai perusahaan. Price to Book Value Ratio (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, artinya pasar percaya akan prospek perusahaan di masa mendatang. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

**Likuiditas.** Mengacu pada Kasmir (2019) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**Profitabilitas.** Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran seberapa efektif perusahaan dalam mengelola

manajemen perusahaan (Mahanavami dan Kayobi, 2021). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan begitu pula sebaliknya (Kasmir, 2019).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

**Struktur Modal.** Struktur modal merupakan pembelanjaan perusahaan secara permanen yang mencerminkan atau menunjukkan suatu perbandingan antar liabilitas dengan ekuitas atau modal sendiri (Ivangga et al., 2021). Perbandingan tersebut diukur karena suatu perusahaan tidak selalu mengandalkan hutang atau liabilitas dalam mendanai kegiatan dalam usaha. Struktur modal dapat diukur dengan proksi *debt to equity ratio* (DER). Nilai DER yang besar menandakan bahwa struktur modal usaha lebih memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas (Kasmir, 2019).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

**Ukuran Perusahaan.** Pada dasarnya, ukuran perusahaan adalah sebuah gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan. Dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2018) bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besar dan kecilnya suatu perusahaan yang diperuntukkan atau di nilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan penjualan, jumlah laba, beban pajak.

$$Size = Ln(\text{Total Aktiva})$$

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, di mana data penelitian berwujud angka – angka (numerik) dan kemudian diolah menggunakan statistik yang kemudian hasilnya diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2018). Objek penelitian ini adalah perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021. Setelah dilakukan seleksi sampel untuk dijadikan objek penelitian menggunakan metode *purposive sampling* melalui kriteria yang sudah di tentukan sebelumnya, maka diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan pada sektor *properties* dan *real estate*. Pada penelitian ini menggunakan periode selama 6 (enam) tahun dengan data observasi sebanyak 60.

Data pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan situs web masing – masing perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan bantuan program Eviews 12. Regresi data panel digunakan karena data yang digunakan adalah data panel yang merupakan gabungan antara *cross section* dan *time series*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sektor *properties* dan *real estate* merupakan perusahaan yang bergerak pada pengelolaan, penyediaan, pematangan serta pengadaan lahan bagi keperluan usaha industri yang disertai hukum sewa dan kepemilikan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2016 – 2021. Data ini diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dengan menggunakan metode *purposive sampling* peneliti memperoleh kriteria sampel sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis data penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan Eviews12 dalam mengolah data. Pada Tabel 1 berikut merupakan sampel daftar perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 1. Daftar Objek Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11/12/2009
2	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28/03/1994
3	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	02/11/1994
4	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10/10/2007
5	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29/06/1994

6	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10/01/1995
7	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20/06/2011
8	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	14/05/1990
9	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12/10/1995
10	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07/05/1990

Sumber: IDX Data Diolah (2023)

## 2. Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2021. Pertimbangan dalam penelitian sampel ini sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian yaitu:

- 1) Perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021.
- 2) Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2016 – 2021.
- 3) Perusahaan yang memiliki laba dan ekuitas negatif pada periode 2016 – 2021.
- 4) Perusahaan yang terdapat *outlier* data.

Di bawah ini menyajikan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 - 2021	42
2	Perusahaan sektor <i>Properties</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2016 – 2021	(4)
3	Perusahaan yang memiliki laba dan ekuitas negatif pada periode 2016 – 2021	(25)
4	Perusahaan yang terdapat <i>outlier</i> data	(3)
<b>Jumlah sampel penelitian (perusahaan)</b>		<b>10</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 2 ditunjukkan bahwa perusahaan sampel *properties* dan *real estate* pada tahun 2016 sampai tahun 2021 yang diperoleh dari BEI sebanyak 42 perusahaan. perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangannya adalah sebanyak 4 perusahaan, perusahaan yang memiliki laba dan ekuitas negatif adalah sebanyak 25 perusahaan. Kemudian perusahaan yang terdapat *outlier* data adalah sebanyak 3 perusahaan. Dengan demikian, data sampel perusahaan yang sudah sesuai dengan kriteria yaitu sebanyak 10 perusahaan selama 6 tahun, sehingga terdapat 60 laporan tahunan perusahaan.

## 3. Analisis Data

Dalam penelitian ini variabel – variabel dijelaskan dengan statistik deskriptif, deskriptif data bisa di tafsirkan yang bertujuan untuk memberikan informasi serta gambaran atau uraian suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, *skewness*, kurtosis, *jarque bera probability* terhadap data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Hasil uji data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Date: 06/19/23

Time: 18:02

Sample: 2016 2021

PBV_Y	CR_X1	ROE_X2	DER_X3	LN_X4
-------	-------	--------	--------	-------

<i>Mean</i>	0.879667	3.076333	0.079500	0.700333	2944.783
<i>Median</i>	0.865000	2.555000	0.070000	0.575000	2963.000
<i>Maximum</i>	2.450000	7.190000	0.210000	1.740000	3134.000
<i>Minimum</i>	0.150000	0.970000	0.000000	0.090000	2739.000
<i>Std. Dev.</i>	0.531161	1.763213	0.050805	0.457717	114.7803
<i>Skewness</i>	0.820544	0.951502	0.490801	0.569785	-0.163077
<i>Kurtosis</i>	3.549763	2.886399	2.525904	2.316412	1.929662
<i>Jarque-Bera</i>	7.488515	9.085820	2.970769	4.414784	3.130000
<i>Probability</i>	0.023653	0.010642	0.226415	0.109987	0.209088
<i>Sum</i>	52.78000	184.5800	4.770000	42.02000	176687.0
<i>Sum Sq. Dev.</i>	16.64579	183.4262	0.152285	12.36079	777296.2
<i>Observations</i>	60	60	60	60	60

Sumber: Data diolah, Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa:

- Observations* = 60, artinya jumlah data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel yang terdiri dari 10 perusahaan yang dijadikan sampel selama 6 tahun yang terdiri dari data Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR), Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE), Struktur Modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan (Ln) dan nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price to book value* (PBV).
- Nilai Perusahaan (Price to Book Value) memiliki nilai maximum sebesar 2.450000 yang dimiliki oleh PT. Jaya Real Property Tbk tahun 2016 dan nilai minimum sebesar 0.150000 yang dimiliki oleh PT. Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2016. Nilai standar deviasi sebesar 0.531161 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *mean* 0.879667, hal ini menunjukkan bahwa simpangan data *Price to Book Value* dikatakan relatif baik.
- Likuiditas (CR) memiliki nilai maximum sebesar 7.190000 yang dimiliki PT. Kija Industri Jababeka Tbk pada tahun 2017 dan nilai minimum sebesar 0.970000 yang dimiliki oleh PT. Jaya Real Property Tbk tahun 2016. Nilai standar deviasi sebesar 1.763213 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *mean* 3.076333 hal ini menunjukkan bahwa simpangan data *Current Ratio* relatif baik.
- Profitabilitas (ROE) memiliki nilai maximum sebesar 0.210000 yang dimiliki oleh PT. Jaya Real Property Tbk pada tahun 2016 dan nilai minimum sebesar 0.000000 yang dimiliki oleh PT. Bumi Citra Permai Tbk tahun 2021. Nilai standar deviasi sebesar 0.050805 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *mean* 0.079500 hal ini menunjukkan bahwa simpangan data *Return on Equity* relatif baik.
- Struktur modal (DER) memiliki nilai maximum sebesar 1.740000 yang dimiliki oleh PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2020 dan nilai minimum sebesar 0.090000 yang dimiliki oleh PT. Roda Vivatex Tbk tahun 2018. Nilai standar deviasi sebesar 0.457717 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *mean* 0.700333 hal ini menunjukkan bahwa simpangan data *Debt to Equity Ratio* baik.
- Firm size* memiliki nilai maximum sebesar yang dimiliki 3134.000 PT. Ciputra Development Tbk pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 2739.000 yang dimiliki oleh PT. Bumi Citra Permai Tbk tahun 2016. Nilai standar deviasi sebesar 114.7803 di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *mean* 2944.783, hal ini menunjukkan bahwa simpangan data *firm size* relatif baik.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji regresi linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik dengan tujuan mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2018). Model regresi data panel dikatakan baik jika memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Dalam Eviews, model estimasi yang menggunakan metode GLS hanya Random Effect Model sedangkan

Common Effect dan Fixed Effect menggunakan Ordinary Least Square (OLS). Dalam hal ini perlu tidaknya suatu pengujian asumsi klasik pada penelitian ini tergantung dari hasil pemilihan metode estimasi. Jika berdasarkan pemilihan metode estimasi yang tepat untuk persamaan regresi adalah Random Effect Model, pengujian asumsi klasik tidak diperlukan. Begitu juga dalam Fixed Effect Model dilakukan uji asumsi klasik jika adanya variabel dummy, jika tidak adanya variabel dummy secara otomatis uji asumsinya sudah terpenuhi. Sebaliknya, apabila metode estimasi persamaan regresi lebih cocok menggunakan Common Effect (OLS) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan OLS pada penelitian ini meliputi uji Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan terjadinya multikolinearitas atau tidak dapat diketahui melalui nilai variance inflation factor (VIF). Nilai  $VIF > 10$  maka dikatakan bahwa ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi, dan begitu pun sebaliknya nilai  $VIF < 10$  maka menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors

Date: 06/19/23 Time: 03:03

Sample: 1 60

Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.302846	729.7212	NA
CR_X1_	0.000659	4.618307	1.126851
ROE_X2_	0.759689	3.713779	1.069077
DER_X3_	0.010605	4.139282	1.224730
LNTA_X4_	0.001584	770.2914	1.149140

Sumber: Data diolah, Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji yang diperoleh pada tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai centered VIF pada likuiditas (CR) adalah 1.126851, profitabilitas (ROE) adalah 1.069077, struktur modal (DER) sebesar 1.224730 dan ukuran perusahaan (firm size) sebesar 1.149140. Artinya, semua variabel independen dari model regresi penelitian ini memperoleh nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ismail (2018) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang diamati. Apabila varian yang diamati bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varian yang diamati berubah dari satu pengamatan dengan pengamatan lain, maka kondisi disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada data atau yang homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *glejser*.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.102974	3.117815	1.636715	0.1075
CR_X1_	-0.107993	0.067672	-1.595836	0.1164
ROE_X2_	-0.055593	0.034665	-1.603730	0.1146



<i>DER_X3</i>	0.016602	0.056944	0.291559	0.7717
<i>LNTA_X4</i>	-1.867040	1.185973	-1.574269	0.1213
<i>R-squared</i>	0.145497	<i>Mean dependent var</i>	0.287518	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.082200	<i>S.D. dependent var</i>	0.252926	
<i>S.E. of regression</i>	0.242307	<i>Akaike info criterion</i>	0.083719	
<i>Sum squared resid</i>	3.170495	<i>Schwarz criterion</i>	0.259781	
<i>Log likelihood</i>	2.530293	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	0.152447	
<i>F-statistic</i>	2.298655	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.954709	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.070628			

Sumber: Data diolah, Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel 5 yaitu hasil uji heteroskedastisitas di atas terlihat bahwa variabel independen signifikan secara statistik  $probability > \alpha$  (0,05) yang berarti tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dengan penjelasan lebih terperinci berikut:

- Probability* likuiditas (CR)  $0.1164 > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat dipastikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- Probability* profitabilitas (ROE)  $0.1146 > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat dipastikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- Probability* struktur modal (DER)  $0.7717 > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat dipastikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- Probability* ukuran perusahaan (*Firm Size*)  $0.1213 > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat dipastikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

## 5. Uji Regresi Data Panel

Pengembangan dari analisis regresi salah satunya adalah regresi data panel (Ratnasari et al, 2014). Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang diolah dan dianalisis menggunakan Eviews 12. Dalam mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga pendekatan alternatif yang dapat digunakan, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pada tahap estimasi regresi data panel yang telah dilakukan, model yang ingin dibentuk adalah model fixed effect (FE). Setelah dipilihnya model, maka selanjutnya dilakukan pemilihan model regresi.

Pada uji chow test, ditemukan data bahwa nilai probabilitas  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model FE lebih tepat dibandingkan dengan model CE. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: MODEL\_FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.930936	(9,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.627783	9	0.0000

Sumber: Data diolah, Eviews 12 (2023)

Selanjutnya dilakukan uji *hausmman*, dari hasil *output* penelitian terlihat bahwa nilai *Prob. Cross-section random* sebesar  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model FE lebih tepat dibandingkan model RE. Dari dua uji pemilihan model ini di dapatkan hasil yang sama maka tidak perlu dilakukan uji selanjutnya, yaitu *Langragge Test* (LM).

**Tabel 7. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: MODEL\_REM

*Test cross-section random effects*

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	66.644708	4	0.0000

*Sumber: Data diolah, Eviews 12 (2023)*

**6. Uji Kelayakan Model**

Dalam penelitian ini pengujian kelayakan model dilakukan melalui uji F (ketepatan model) dan koefisien determinasi  $R^2$  sebagai berikut:

a. Uji F

Berdasarkan pada tabel 8 hasil uji F di bawah, terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang didapatkan sebesar 28.04308 dengan nilai probabilitas (*F-statistic*) adalah sebesar 0.0000. Dalam penelitian ini nilai probabilitas (*F-statistic*)  $< \alpha$  (0,05), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji F sudah tepat dalam kesesuaian model sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

<i>Hannan-Quinn criter.</i>	0.024626	<i>F-statistic</i>	28.04308
<i>Durbin-Watson stat</i>	1.305183	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

*Sumber: Data diolah, Eviews 12 (2023)*

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan nilai *adjusted R-square* pada tabel 9 hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.856294 atau 85,62% dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), struktur modal (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dapat menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi-variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV), dan sebesar 14,38% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model penelitian ini.

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<i>Root MSE</i>	0.176306	<i>R-squared</i>	0.887958
<i>Mean dependent var</i>	0.879667	<i>Adjusted R-squared</i>	0.856294

*Sumber: Data diolah, Eviews 12 (2023)*

**7. Uji Hipotesis (Uji t)**

Menurut Ghozali (2018) bahwa uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 10. Hasil Uji t dengan Estimasi *Fixed Effect Model***

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	60.24077	8.211666	7.335999	0.0000
<i>CR_X1</i>	-0.022498	0.026948	-0.834860	0.4081
<i>ROE_X2</i>	0.805960	1.173893	0.686570	0.4958
<i>DER_X3</i>	0.268704	0.328453	0.818090	0.4175
<i>LN_X4</i>	-0.020220	0.002783	-7.266751	0.0000

Sumber: Data diolah, Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil dari uji *t* pada tabel 10, maka informasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji *t* pada variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.4081 lebih besar dari 0.05 dengan nilai *coefficient* -0.834860. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini ditolak.
- 2) Hasil uji *t* pada variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.4958 lebih besar dari 0.05 dengan nilai *coefficient* sebesar 0.686570. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini ditolak.
- 3) Hasil uji *t* pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai probabilitas 0.4175 lebih besar dari 0.05 dengan nilai *coefficient* sebesar 0.818090. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dalam penelitian ini ditolak.
- 4) Hasil uji *t* pada variabel *Firm Size* menunjukkan nilai probabilitas 0.0000 lebih kecil dari 0.05 dengan nilai *coefficient* sebesar -7.266751. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini berarti hipotesis keempat ( $H_4$ ) dalam penelitian ini ditolak.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Properties dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.
3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021.

### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk melengkapi hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperhatikan variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Pada penelitian ini, perusahaan sektor *properties* dan *real estate* harus mampu mengelola aset dengan efisien, karena semakin besar ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset, maka semakin kecil nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang terlalu besar akan mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan operasional perusahaan, yang dapat mengurangi nilai perusahaan.

Selain itu, banyaknya aset tetap yang dimiliki perusahaan sektor *properties* dan *real estate* akan mengakibatkan para investor beranggapan bahwa semakin banyak utang yang diperlukan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya serta tingginya biaya pemeliharaan terhadap aset tetap yang dimiliki perusahaan, hal ini dapat meningkatkan risiko dalam perusahaan akibatnya minat investor untuk berinvestasi akan menurun yang diikuti turunnya nilai perusahaan.

2. Bagi Pihak Investor

Bagi para investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* disarankan agar memperhatikan *firm size* perusahaan karena variabel ini mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) dan diharapkan agar investor dalam menilai perusahaan tidak berpacu pada besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan, karena perusahaan belum tentu mampu mengelola aset perusahaan secara efisien. Dalam hal ini, rekomendasi saat berinvestasi pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* adalah perusahaan dengan total aset sedikit atau kecil, tetapi dengan melihat nilai perusahaan (PBV) yang dimiliki perusahaan tinggi atau bagus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang tidak hanya terbatas pada sektor *properties* dan *real estate*. Agar hasil dari penelitian dapat dipergunakan secara umum dan luas maka peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mencari dan menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan pada nilai perusahaan.
  - b. Penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu 6 tahun pada sektor *properties dan real estate*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan tepat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, U., & Suwitho, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property And Real Estate Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(1).
- Bitu, Femelia Y., et al. "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Syntax Transformation*, vol. 2, no. 3, 2021, pp. 298-306, doi:[10.46799/jst.v2i3.233](https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233).
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 121-132.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan risiko Bisnis terhadap nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 85-110.
- Dewi, N. K. P. Y., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 804-817.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Febrianti, I., & Mufidah, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 865-870.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hutasoit, Y. M. (2019). PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN AKTIVA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH TINGKAT HUTANG: PERSPEKTIF TEORI PECKING ORDER (*Doctoral dissertation*, UAJY).
- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Edisi Pertama, cetakan ke-1. Jakarta: Kencana.

- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 3(2), 34-44.
- Johan, R. S., & Septariani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014 sampai 2018. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 261-270.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lalu Rahadian. (2022, February 17). Wamenkeu Beberkan Dampak Pandemi Pada Sektor Properti. CNBC Indonesia; [cnbcindonesia.com. https://www.cnbcindonesia.com/news/20220217172657-4-316262/wamenkeu-beberkan-dampak-pandemi-pada-sektor-properti](https://www.cnbcindonesia.com/news/20220217172657-4-316262/wamenkeu-beberkan-dampak-pandemi-pada-sektor-properti)
- Mahanavami, G. A., & Kayobi, N. K. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding*, 169-186.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83-94.
- Mujahidin, I., & Sukanto, E. (2021). Peran Profitabilitas dan Good Corporate Governance dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 61-76.
- Olivia, G. (2019, June 23). Kemkeu: Tujuan besar insentif properti adalah mendorong pertumbuhan ekonomi. [Kontan.co.id. Diakses melalui: https://nasional.kontan.co.id/news/kemkeu-tujuan-besar-insentif-properti-adalah-mendorong-pertumbuhan-ekonomi](https://nasional.kontan.co.id/news/kemkeu-tujuan-besar-insentif-properti-adalah-mendorong-pertumbuhan-ekonomi)
- Pratiwi, N. P. D., & Mertha, M. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1446-1475.
- Ratnasari, N. P. A. M. 2014. Aplikasi Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Fixed. Effect Model (Studi Kasus: PT PLN Gianyar). *Jurnal Matematika FMIPA*.
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Silvia, S. P. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 310-317
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 137-155.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 108-117.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25-44.
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BENING*, 5(1), 14-25.
- Viska, L., Purba, D. P., Sianturi, M., & Tarigan, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas (Profitability), Ukuran Perusahaan (Firm Size), Kebijakan Dividen (Dividend Policy) Dan Likuiditas (Liquidity) Terhadap Nilai Perusahaan (Price To Book Value-PBV)

Sektor Basic Industry And Chemicals Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Global Manajemen*, 8(1), 45-56.

Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1).

Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. (2010). *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada Agustus 2023

Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).